



**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

**SURAT KEPUTUSAN KETUA JURUSAN  
ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
NOMOR: 302/A.2- II / IVIII/ 2017**

**TENTANG :  
PENGANGKATAN DPL KKN INTERNASIONAL TAWAU 2017  
PRODI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

*Bismillahirrohmaanirrohiim*

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, setelah :

**Menimbang :**

1. Untuk Mendampingi Program Kuliah Kerja Nyata Internasional Tawau 2017 Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dipandang perlu untuk Mengangkat Dosen pembimbing Lapangan ( DPL ) /KKN Internasional
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini, dipandang mampu dan bersedia untuk diserahitanggung jawab sebagai DPL KKN Internasional Tawau 2017 Prodi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Mengingat :**

1. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
2. Surat Keputusan Bersama Senat Universitas, Rektor dan Ketua Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor : 016/SK-SENAT UNIVERSITAS /2013 Nomor : 071/SK.UMY/II/2013 dan Nomor : 014/SK-BPH/UMY/II/2013 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :  
Pertama**

- : Mengangkat Nama nama berikut :
1. : Dr. Nur Azizah., M.Si
  2. : Bambang Wahyu N., S.IP., M.A.
  3. : Takdir Ali Mukti, S.Sos., M.Si

sebagai DPL KKN Internasional Tawau 2017 Prodi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Kedua**

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan disampaikan yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan sebagai amanat, dengan ketentuan akan ditinjau kembali jika dipandang perlu

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 1 Februari 2017



Dr. Nur Azizah., M.Si

NIK : 1962112198712 163

## LAPORAN SUPERVISOR

### NAMA KEGIATAN:

***“COMMUNITY SERVICE PROGRAMME IN TAWAU, SABAH, MALAYSIA”***

**MAHASISWA JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL,  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA,  
TAWAU, SABAH, MALAYSIA, 2 AGUSTUS-30 AGUSTUS 2017**

### **I. Laporan Umum**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKN Internasional) atau *“International Community Service Programme”* yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tahun ini mengangkat tema, *‘Pemberdayaan Warga Negara Indonesia di Tawau Melalui Pendidikan Berwawasan Indonesia yang Kreatif dan Inovatif’*, dengan mengambil lokasi di Tawau City, Sabah, Malaysia dan sekitarnya. Di Tawau mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok yakni di Morotai Kecil, Bombalai dan Community Learning Centre di Gereja Holy Trinity Kota Tawau. Keseluruhan program ini berlangsung dari 2 Agustus 2017 sampai dengan 30 Agustus 2017. Pada pelaksanaannya, program dilakukan dengan cara merotasi setiap grup mahasiswa KKN agar merasakan bertugas di setiap tempat/sasaran.

Sasaran utama Community Service mahasiswa Prodi HI ini adalah masyarakat *‘Persons of Indonesian Descent’* (PIDs) atau lebih tepatnya adalah pelajar anak dari warga keturunan Indonesia yang tinggal di tempat-tempat tersebut, yang berjumlah total 12.600 siswa. Dari jumlah itu yang dapat kita layani hanya di 3 Sekolah Dasar penampungan dengan jumlah total siswa 570-an siswa di 3 tempat tersebut.

Pragram *International Community Service* 2017 ini dapat terselenggara dengan sukses dan lancar berkat dukungan yang sangat besar dari pihak Konsulat Republik Indonesia (KRI) di Tawau City, di bawah bimbingan dan arahan dari bapak Krishna Djaelani selaku Konsul di Kota Tawau, dan Ibu Firma selaku kepala Bagian HumasProtokol KRI Tawau. Dukungan fasilitas juga diberikan oleh pihak KRI sejak awal program ini, kemudian pemberian tempat tinggal mahasiswa secara cuma-cuma di perumahan pejabat KRI Tawau yakni rumah keluarga Ibu Firma dan rumah Bapak Nafi, sampai dengan transportasi selama menjalankan program. Untuk semua dukungan tersebut, pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak KJRI di Tawau, terutama kepada Bapak Krishna Djaelani selaku Konsul RI di Kota Tawau, Ibu Firma dan keluarga, Bapak Nafi dan keluarga serta Pak Anjar yang selalu membantu transportasi daam program ini.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada para Kepala Sekolah (principles) di sekolah-sekolah penampungan di Morotai Kecil, Bombalai dan CLC Holy Trinity di Gereja Holy Trinity. Secara khusus diucapkan terima kasih kepada Mr. Francis Kamuntah selaku Principle di Community Learning Centre di Gereja Holy Trinity yang dengan ramah menyambut para mahasiswa dan memfasilitasi prosen pembelajaran bagi anak-anak warga keturunan Indonesia di Tawau City.

## **II. Laporan Khusus**

Pada laporan khusus ini akan dipaparkan kegiatan utama yang bernama “*Care For Children*”, dan hasil yang bisa dicapai pada kegiatan Community Service di 3 tempat, yakni di Morotai Kecil, Bombalai dan CLC Holy Trinity Kota Tawau.

## **A. Kegiatan di Morotai Kecil dan Bombalai**

Dua tempat ini berada di luar Kota Tawau, tepatnya di ladang, perkebunan sawit, tempat singgah para pekerja dari Indonesia sejak awal tahun 1960-an, 1970-an, samapai awal tahun 1990-an.

Jumlah siswa di Sekolah Dasar Penampungan Morotai Kecil ada 116 murid dan di Bombalai SDN. BHD ada 86 murid. Jumlah guru masing-masing 3 orang sehingga sangat kekurangan tenaga pendidik. Semua guru mengampu semua mata pelajaran sehingga fleksibel dan bisa saling menggantikan. Kondisi fasilitas belajar mengajar di ke-dua tempat ini masih sangat minim dan kedisiplinan siswa juga masih sangat kurang.

Melihat kondisi seperti itu, mahasiswa KKN melakukan kegiatan dengan mengambil fokus pada pengutan proses belajar mengajar di sini yakni dengan menjadi guru mata pelajaran, hampir di semua bidang. Kegiatan lainnya adalah menemani para murid dalam belajar kelompok atau semacam prifat.

Kegiatan ekstrakurikuler juga diberikan oleh para mahasiswa yakni dengan pelajaran membuat sederhana kepada para murid dan guru. Selain itu, para murid juga diajari membuat penjernihan air minum mengingat keadaan air minum di daerah ini agak keruh.

Hasil kegiatan ini dapat dikatakan sukses yakni dengan adanya respon yang sangat positif dari para murid dan guru pamong siswa. Para guru menyatakan terimakasih yang sangat karena dibantu mengajar selama 1 bulan, dan mereka merasa sangat terbantu sehingga mereka mengatakan waktunya terlalu pendek masa KKN ini. Para guru meminta agar dikirim lebih banyak lagi KKN di masa yang akan datang. Pada kegiatan ekstra kulikuler yakni pelajaran membuat dirasa sangat mengesankan bagi para murid dan guru sehingga mereka mampu membuat secara teknik dasar. Demikian pula teknik penjernihan air minum,

manfaatnya sangat dirasakan oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesehatan mereka dengan meminum air yang bersih.

## **B. Kegiatan di Community Learning Centre (CLC) Holy Trinity**

Program Community Service di CLC Holy Trinity Tawau fokus pada kegiatan belajar mengajar yakni membantu mengajar di dalam kelas dan pendampingan privat. Jumlah siswa CLC ini ada 364 murid, dengan jumlah guru 10 orang. Setiap guru mengajar semua mata pelajaran agar fleksibel bisa saling menggantikan. Kepadatan jadwal kelas sangat terasa di sini sehingga terpaksa harus ada shift kelas pagi dan siang.

CLC Holy Trinity ini berada di Pusat Kota Tawau dan fasilitasnya relatif baik. Kepala Sekolahnya bernama Mr. Francis Kamuntah yang sangat berdedikasi dalam mendidik anak-anak keturunan Indonesia ini. Visinya sangat bagus dalam mengembangkan pendidikan anak untuk menjadi manusia yang berkarakter unggul di tengah keterbatasannya.

Hasil kegiatan KKN di CLC ini sangat dirasakan oleh para siswa dan guru sehingga mereka merasa sangat terbantu dengan kehadiran para mahasiswa KKN UMY. Harapan mereka agar UMY mengirimkan lebih lama lagi mahasiswa KKN nya di CLC Holy Trinity ini.

## **III. Rekomendasi**

Persiapan KKN Luar Negeri harus lebih dimatangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Teknik mengajar anak-anak sekolah bukanlah perkara mudah sehingga kekurangan para mahasiswa ini harus dikompensasi dengan pembekalan yang mencukupi.

Berkaitan dengan banyaknya daerah sasaran KKN Luar Negeri yang ditawarkan oleh KRI Tawau dan KJRI Serawak yang mencapai 6 titik pusat pendidikan anak-anak keturunan WNI, maka KKN yang akan datang bisa diintensifkan pengirimannya dengan menginisiasi waktu ain di luar bulan Juli-Agustus, Misalnya bulan Januari-Februari.

#### **IV. Evaluasi**

Program Community Service Programme ini dapat dikatakan berhasil dengan baik, namun, masih terdapat kekurangan di sana-sini yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap masyarakat sasaran yang akan menjadi target kegiatannya. Hal ini terjadi karena terbatasnya informasi mengenai perikehidupan masyarakat sasaran. Pembekalan mestinya diberikan oleh para pembimbing KKN yang sudah memahami kondisi lapangan.

#### **V. Penutup**

Demikianlah laporan ini dibuat dengan sesungguhnya dan semoga bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 30 Agustus 2017

Supervisor



Takdir Ali Mukti, M.Si.  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Community Learning Centre Holy Trinity di Gereja Holy Trinity



Bersama Konsul RI Bapak Krishna Djaelani dan Ibu Firma di KRI Tawau



Mr. Francis Kamuntah dan Murid-Murid CLC Holy Trinity, Tawau